

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Tahap Pemilihan Walikota Kota Yogyakarta 2017

Tahapan pelaksanaan Pemilukada di Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dideskripsikan melalui table dibawah:

Tabel 2.1
Tahapan Pemilukada 2017 untuk Penyelenggara Pemilukada dan Pasangan Calon

No.	Tanggal	Tahapan
1.	5 Mei 2015-15 April 2016	Proses penyusunan perencanaan anggaran Pemilukada
2.	19 Mei 2016	Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD).
3.	6 - 10 Agustus 2016	Penyerahan syarat dukungan perseorangan.
4.	19 - 21 September 2016	Pendaftaran Paslon
5.	19 Sept - 9 Oktober 2016	Verifikasi paslon
6.	24 Oktober 2016	Penetapan paslon
7.	25 Oktober 2016	Pengundian dan pengumuman nomor urut
8.	22 Oktober 2016 - 19 Januari 2017	Sengketa pencalonan
9.	27 Oktober 2016	Penyerahan laporan dana kampanye
10.	28 Oktober 2016 - 11 Februari 2017	Kampanye
11.	27 Oktober 2016 - 11 Februari 2017	Debat publik
	12 - 14 Februari 2017	Masa tenang dan pembersihan alat peraga
12.	15 Februari 2017	Pemungutan dan perhitungan suara
13.	16 - 27 Februari 2017	Rekapitulasi suara
14.	3 Maret 2017	Pengumuman hasil audit kepada pasangan calon
15.	8 - 10 Maret 2017	Penetapan paslon terpilih tanpa sengketa
16.	26 April 2017	Pelaksanaan sidang di MK
17.	28 April 2017	Penetapan pemenang Paslon dalam pemilukada 2017.

Sumber: data yang diolah penulis dari KPU kota Yogyakarta 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Pemilukada Kota Yogyakarta disesuaikan dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2017. Seluruh tahapan dimulai dengan perencanaan anggaran oleh KPU Kota Yogyakarta sampai pada penandatanganan NPHD pada tanggal 19 Mei 2016. Tahapan selanjutnya tentunya pendaftaran masing-masing calon Walikota dan Wakil Walikota yang dimulai dengan pendaftaran dan debat publik pada September- Oktober 2016. Tahapan selanjutnya adalah pemungutan suara pada setiap TPS pada tanggal 15 Februari 2017. Pada pelaksanaan Pemilukada 2017 di Kota Yogyakarta terdapat sengketa Pemilu sehingga perlu dilaksanakan sidang pada tanggal 26 April 2017 dan pemungutan pemenang calon setelah keputusan MK adalah pada tanggal 28 April 2017.

Dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta diikuti oleh dua pasangan calon yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Yogyakarta pada tanggal 25 Oktober 2016 yaitu:

Table 2.2

Jumlah pasangan calon beserta partai pendukung

No Urut	Pasangan Calon	Pendukung
1	Haryadi Suyuti Heroe Purwadi	Partai golongan karya (partai Golkar) Partai Amanat Nasional (PAN) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Partai Demokrat Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)

2	Imam Priyono Achmad Fadli	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Partai Nasional Demokrat (NasDem) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
---	------------------------------	---

Sumber: data yang diolah penulis dari KPU kota Yogyakarta 2017

Dari hasil rekapitulasi KPU kota Yogyakarta pasangan Hayadi Suyuti dan Heroe Purwadi unggul atas pasangan Imam Priyono dan Achmad Fadli. Hayadi Suyuti dan Heroe Purwadi mendapatkan 100.332 (50,30%) suara sedangkan Imam Priyono dan Achmad Fadli mendapatkan 99.143 (49,70%) suara. Selisih suara kedua pasangan calon 1.187 suara, surat suara sah sebanyak 199.479 dan tidak sah 14.355 suara.

2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pilwali Kota Yogyakarta 2017

Dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Yogyakarta pada tahun 2017 tingkat partisipasi masyarakat mencapai 71% dengan jumlah daftar pemilih tetap (DPT) 298.989 yang tersebar di 14 Kecamatan:

Table 2.3
Tingkat partisipasi masyarakat pada Pilwali Kota Yogyakarta 2017 tingkat kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah DPT	Penggunaan Hak Pilih	Tingkat Partisipasi
1	Danurejan	16.558	11.352	68,6%
2	Gedongtengen	15.164	10.612	70,0%
3	Gondokusuman	31.380	21.213	67,6%
4	Gondomanan	11.778	8.220	69,8%
5	Jetis	19.748	13.798	69,9%
6	Kotagede	23.317	17.682	75,8%
7	Kraton	17.281	11.850	68,6%
8	Mantrijeron	25.893	18.729	72,3%
9	Mergangsan	24.044	17.230	71,7%
10	Ngampilan	13.060	9.322	71,4%
11	Pakualaman	8.542	5.689	66,6%

12	Tegalrejo	26.531	19.255	72,6%
13	Umbulharjo	48.146	34.769	72,2%
14	Wirobrajan	20572	14.113	68,6%

Sumber: data yang diolah penulis dari KPU kota Yogyakarta 2017

Dari table 2.2 dapat dilihat dari 14 Kecamatan, Kecamatan Umbulharjo memiliki jumlah DPT tertinggi sebanyak 48.146 dan Kecamatan Pakualaman dengan jumlah DPT terendah 8.542. dari data penggunaan hak pilih, Kecamatan Kotagede dengan jumlah DPT 23.317 menggunakan hak pilihnya sebanyak 17.682 (75,8%) tertinggi dibandingkan dengan 13 kecamatan lainnya. Kemudian kecamatan dengan tingkat partisipasi terendah adalah Kecamatan Pakualaman dengan jumlah DPT 8.542 dan masyarakat yang menggunakan hak pilihnya hanya 5.689 (66,6%).

2.3 Pemilih Pemula di Kota Yogyakarta

Pemilih pemula adalah warga negara yang didaftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih, dan baru mengikuti pemilu (memberikan suara) pertama kali sejak pemilu yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun (Saputra, 2017, p. 3). Dalam pemilihan Walikota kota Yogyakarta daftar pemilih tetap terdapat 298.989 pemilih, 8.536 diantaranya adalah golongan pemilih pemula. Yang tersebar di 14 Kecamatan:

Tabel 2.4
 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilih Pemula
 Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Yogyakarta 2017

NAMA KECAMATAN	NO	NAMA DESA/ KELURAHAN	PEMILIH PEMULA		
			L	P	L + P
DANURAJEN	1	BAUNGSASRAN	98	74	172
	2	SURYATMAJAN	55	43	98

	3	TEGALPANGGUNG	93	108	201
TOTAL			246	225	471
GEDONGTENGEN	1	PRINGGOKUSUMAN	124	140	264
	2	SOSROMEDUREN	88	82	169
TOTAL			212	221	433
GONDOKUSUMAN AN	1	BACIRO	117	129	246
	2	DEMANGAN	89	89	178
	3	KLITREN	116	104	220
	4	KOTABARU	32	33	65
	5	TERBAN	82	91	173
TOTAL			436	446	882
GONDONAMAN	1	NGUPASAN	60	68	128
	2	PRAWIRODIRJAN	80	106	186
TOTAL			140	174	314
JETIS	1	BUMIJO	106	104	210
	2	COKRODININGRATAN	96	82	178
	3	GOWONGAN	77	80	157
TOTAL			279	266	545
KOTAGEDE	1	PRENGGAN	108	113	221
	2	PURBAYAN	94	92	186
	3	REJOWINANGUN	138	115	253
TOTAL			340	320	660
KRATON	1	KADIPATEN	78	76	154
	2	PENEMBAHAN	124	92	216
	3	PETEHAN	72	69	141
TOTAL			274	237	511
MANTRIJERON	1	GEDONGKIWO	144	128	272
	2	MANTRIJERON	111	109	220
	3	SURYODININGRATAN	126	107	233
TOTAL			381	344	725
MERGANGSAN	1	BRONTOKUSUMAN	112	104	216
	2	KEPARAKAN	93	106	199
	3	WIROGUNAN	129	125	254
TOTAL			334	335	669
NGAMPILAN	1	NGAMPILAN	99	101	200
	2	NOTOPRAJAN	87	78	165
TOTAL			186	179	365
PAKUALAMAN	1	GUNUNGKETUR	47	46	93
	2	PURWOKINANTI	82	63	145

TOTAL			129	109	238
TEGALREJO	1	BENER	54	43	97
	2	KARANGWARU	112	113	225
	3	KRICAk	139	114	235
	4	TEGALREJO	84	87	171
TOTAL			389	357	746
UMBULHARJO	1	GIWANGAN	79	70	149
	2	MUJAMUJU	108	129	237
	3	PANDEYAN	124	106	230
	4	SEMAKI	50	47	97
	5	SOROSUTAN	162	164	326
	6	TAHUNAN	83	100	183
	7	WARUNGBOTO	104	96	200
TOTAL			710	712	1.422
WIROBRAJAN	1	PAKUNCEN	119	113	232
	2	PATANGPULUHAN	61	74	135
	3	WIROBRAJAN	98	90	188
TOTAL			278	277	555
JUMLAH TOTAL			4.334	4.202	8.536

Sumber: data yang diolah penulis dari KPU kota Yogyakarta 2017

Dari tabel 2.3 dapat dilihat Kecamatan Umbulharjo memiliki daftar pemilih tetap (DPT) pemilih pemula sebanyak 1.422 tertinggi jika dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Kemudian pada tingkat Kelurahan dapat dilihat bahwa Kelurahan Sorosutan memiliki daftar pemilih tetap (DPT) pemilih pemula sebanyak 326, tertinggi jika dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

2.4 Profil Kelurahan Sorosutan

Sorosutan adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Sorosutan terbentuk pada Tahun 1981 dengan luas wilayah 1,68 km². Dengan tipologi kelurahan yaitu Persawahan, Perladangan, Perkebunan, Peternakan, Pertambangan/ galian, Kerajinan dan industri kecil, Industri sedang dan besar,

Jasa dan perancangan. Dasar hukum pembentukan kelurahan ini adalah Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Perda DIY) nomor 6 tahun 1981 (6/1981) Tentang Pembentukan, Pemecahan, Penyatuan dan Penghapusan Kelurahan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Batas-batas wilayah kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta secara geografis adalah sebagai berikut :

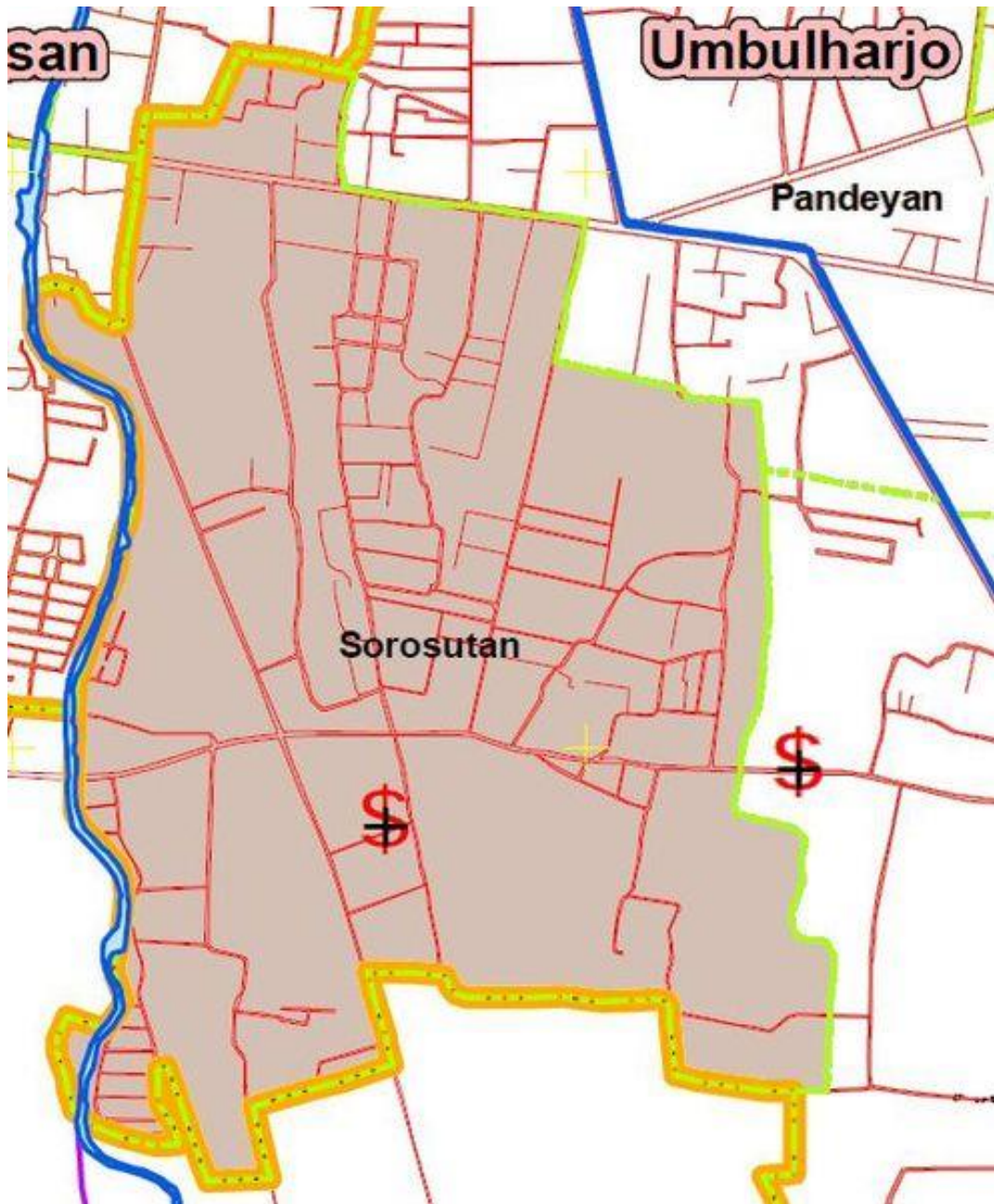
- a. Sebelah Utara: Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan dan Umbulharjo gang kampung Jl. Mentri Supeno, Jl. Sidikan dan batas Bulak Sidikan.
- b. Sebelah Selatan: Desa banguntapan Kecamatan Banguntapan Bantul mengikuti batas antara kodya Yogyakarta dengan kabupaten Bantul.
- c. Sebelah Barat: Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan
- d. Sebelah Timur: Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo mengikuti Kali Belik.

Sedangkan Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) adalah sebagai berikut :

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 1,40 km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota: 2 km
- c. Jarak dari kota/ Ibukota Kabupaten: 2 km
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi: 2 km

Gambar 2.1

Peta kelurahan Sorosutan



Dari 14 kecamatan yang ada di kota Yogyakarta, kecamatan Umbulharjo memiliki jumlah wilayah atau luas area paling luas yaitu 261, sedangkan kecamatan Pakualaman memiliki luas area paling kecil yakni 63.

Table 2.5

Luas Wilayah, Jumlah RT dan RW

Menurut Kecamatan dan kelurahan di Kota Yogyakarta 2017

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area	Jumlah RT	Jumlah RW
MANTRIJERON	1.Gedongkiwo	0,90	18	86
	2.Suryodiningratan	0,85	17	69
	3.Mantrijeron	0,86	20	75
		2,61	55	230
KRATON	1.Patehan	0,40	10	44
	2.Penembahan	0,66	18	78
	3.Kadipaten	0,34	15	53
		1,40	43	175
MERANGSAN	1.Brontokusuman	0,93	23	83
	2.Keparakan	0,53	13	57
	3.Wirogunan	0,85	24	76
		2,31	60	216
UMBULHARJO	1.Giwangan	1,26	13	42
	2.Sorosutan	1,68	16	63
	3.Pandean	1,38	12	49
	4.Warungboto	0,83	9	38
	5.Tahunan	0,78	11	48
	6.Muja-Muju	1,53	12	55
	7.Semaki	0,66	10	34
		8,12	83	329
KOTAGEDE	1.Prenggan	0,99	13	57
	2.Purbayan	0,83	14	58
	3.Rejowinangun	0,25	13	49
		3,07	40	164
GONDOKUSUMAN	1.Baciro	1,03	21	87
	2.Demangan	0,74	12	44
	3.Klitren	0,68	16	63
	4.Kotabaru	0,71	4	20
	5.Terban	0,80	12	59

		3,97	65	273
DANUREJAN	1.Suryatmajan	0,28	15	45
	2.Tegalpanggung	0,35	16	66
	3.Bausasran	0,47	12	49
		1,10	43	160
PAKUALAMAN	1.Purwokinanti	0,33	10	47
	2.Gunungketur	0,30	9	36
		0,63	19	83
GONDOMANAN	1.Prawirodirjan	0,67	18	61
	2.Ngupasan	0,45	13	49
		1,12	31	110
NGAMPILAN	1.Notoprajan	0,37	8	50
	2.Ngampilan	0,45	13	70
		0,82	21	120
WIROBRAJAN	1.Patangpuluhan	0,44	10	51
	2.Wirobrajan	0,67	12	58
	3. Pakuncen	0,65	12	56
		1,76	34	165
GEDONGTENGEN	1.Peringgokusuman	0,46	14	54
	2.Sosromenduran	0,50	23	89
		0,96	37	143
JETIS	1.Bumijo	0,59	13	56
	2.Gowongan	0,47	13	52
	3.Cokrodiningratan	0,66	11	60
		1,72	37	168
TEGALREJO	1.Tegalrejo	0,82	7	25
	2.Bener	0,57	12	46
	3.Kricak	0,82	13	61
	4.Karangwaru	0,70	14	56
		2,91	46	188
JUMLAH	45	32,50	614	2.524

Sumber : BPS Kota Yogyakarta 2017

Selain tersebut diatas masih terdapat kelembagaan masyarakat dan sosial lainnya baik ditingkat Kecamatan maupun Kelurahan, Yaitu:

- a. LPMK : 7
- b. BKM : 7
- c. PKK:
 - 1. 8 TP PKK
 - 2. 87 PKK RW
 - 3. 341 PKK RT

Disamping itu masih terdapat Karang Taruna, TBM, Gapoktan, , URC, BKB, PKBM, Komisi Lansia, Kelurahan Siaga dll.Selanjutnya, berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan jumlah penduduk di Kelurahan Sorosutan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Sorosutan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	7.454 Jiwa
2	Perempuan	7.827 Jiwa
Jumlah		15.281 Jiwa

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sorosutan 2017

Berdasarkan tabel 2.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di kelurahan Sorosutan adalah sebanyak 15.281 jiwa.

Tabel 2.7

Jumlah Penduduk berdasarkan faktor usia di Kelurahan Sorosutan

No.	Usia	Jumlah
1	Usia 0 – 15	3.799 Jiwa
2	Usia 15- 65	10.650 Jiwa
3	Usia 65 ke-atas	832 Jiwa
Jumlah		15.281 Jiwa

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sorosutan 2017

Dibawah ini akan dijelaskan tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Sorosutan.

Tabel 2.8

Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Sorosutan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
a.	Lulusan Pendidikan Umum	
	1. Taman kanak-kanak	3.877 Orang
	2. Sekolah dasar	1.814 Orang
	3. SMP	1.784 Orang
	4. SMA/ SMU	4.156 Orang
	5. Akademi/ D1-D3	366 Orang
	6. Sarjana	2.495 Orang
	7. Pascasarjana	721 Orang
b.	Lulusan Pendidikan Khusus	
	1. Pondok pesantren	353 Orang
	2. Pendidikan Keagamaan	663 Orang
	3. Sekolah luar biasa	15 Orang
	4. Kursus keterampilan	1.144 Orang

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sorosutan

Maka berdasarkan tabel 2.5 tersebut dapat kita lihat tingkat pendidikan masyarakat sudah baik untuk tingkat kelurahan. Berarti masih banyak masyarakat yang peduli akan pendidikan baik umum maupun khusus. Dan sarana prasarana pendidikan jika dilihat pada tabel 2.6 sudah lumayan baik karena sudah ada memiliki gedung dari tingkat PAUD hingga PT.

Tabel 2.9

Sarana Prasarana di Kelurahan Sorosutan

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
a.	Kantor Kelurahan	Permanen
b.	Prasarana Kesehatan	
	1. Puskesmas	Ada
	2. UKBM (Posyandu)	18 buah
	3. Poliklinik/ Balai Pelayanan	2 buah

	Masyarakat	
c.	Prasarana Pendidikan	
	1. Gedung Sekolah PAUD	18 buah
	2. Gedung Sekolah TK	7 buah
	3. Sekolah SD	3 buah
	4. Gedung Sekolah SLTP	3 buah
	5. Gedung Sekolah SMU	3 buah
	6. Gedung PT	5 buah
d.	Prasarana Ibadah	
	1. Masjid	25 buah
	2. Mushola	20 buah
	3. Gereja	-
	4. Pura	-
	5. Vihara	-
	6. Klenteng	-
e.	Prasarana Umum	
	1. Olahraga	27 buah
	2. Kesenian/ Budaya	-
	3. Balai pertemuan	7 buah
	4. Lainnya	-

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sorosutan

Maka berdasarkan tabel 2.6 tersebut dapat dilihat bahwa prasarana pendidikan di kelurahan sorosutan mencapai 39 buah dari tingkat paud sampai perguruan tinggi.